

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian non-*eksperimental*. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif yaitu suatu metode penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung pada saat ini atau saat yang lampau. (Sukmadinata, 2011).

Metode pendekatan waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cross sectional* yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara variabel dependen (variabel terikat) dan independen (variabel bebas) serta pengumpulan data dilakukan sekaligus pada waktu yang sama, artinya setiap penelitian hanya dilakukan dan diukur dalam waktu yang sama (Notoatmodjo,2010).

3.2.Waktu dan Tempat Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Gandu Kelurahan Combongan Kecamatan Sukoharjo.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 30 juni sampai 7 juli 2017

3.3. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010).

Populasi penelitian ini adalah warga lansia di Desa Gandu Kelurahan Combongan Kecamatan Sukoharjo, yang berjumlah 85 lansia.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Nursalam, 2011). Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *total sampling* yaitu semua anggota populasi dijadikan sebagai sample penelitian.

3.4. Variabel Penelitian

1. Pengertian Variabel

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang suatu konsep pengertian tertentu, misalnya umur, jenis kelamin, dan sebagainya (Notoatmodjo, 2010).

Variabel independent (variabel bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2010). Variabel independent (variabel bebas) dalam penelitian ini adalah

- a. Tingkat Pengetahuan
- b. Dukungan Keluarga.

Variabel dependen (variabel terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2010). Variabel dependen (variabel terikat) dalam penelitian ini adalah pada pemenuhan *personal hygien* lansia di Desa Gandu Kelurahan Combongan Kecamatan Sukoharjo.

3.5. Definisi Operasional

Untuk mendapatkan kesamaan pengertian dalam penelitian ini dijabarkan ke dalam definisi operasional sebagai berikut :

Tabel 3.1. Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil	Skala
Tingkat Pengetahuan	Hasil tahu yang terjadi setelah lansia melakukan penglihatan terhadap kebersihan dirinya sendiri.	Quisoner	Baik jika jawaban 76-100%, Cukup jika jawaban 56-75% Kurang jika jawaban <56 (Nursalam.2011).	Ordinal
Dukungan Keluarga	Keberatan, kesedihan, kepedulian diri orang – orang yang dapat di andalkan, menghargai dan menyayangi kita	Quisoner	Skor <50% = dukungan kurang $\geq 50\%$ = dukungan cukup (Mawarni,2010).	Ordinal
Pemenuhan <i>Personal Hygien</i> Lansia	Pemenuhan <i>personal hygien</i> sendiri yang dilakukan untuk mempertahankan kesehatan fisik lansia.	Quisoner	Baik jika jawaban 76-100%, Cukup jika jawaban 56-75% Kurang jika jawaban <56 (Nursalam.2011).	Ordinal

3.6. Instrumen Penelitian

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisioner atau angket. Kuisioner adalah sejumlah pernyataan/ pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden. Penelitian menggunakan lembar kuisioner yang disusun secara terstruktur berdasarkan teori dan berisikan pernyataan/pernyataan yang harus dijawab responden.

a. Kuisioner Tingkat Pengetahuan

Instrumen berupa kuisioner yang terdiri dari 11 butir pernyataan dengan menggunakan skala likert yaitu pilihan jawaban dapat berupa : Sangat setuju (SS)= 4, Setuju (S) = 3 , Kurang Setuju (KS) = 2 , Tidak setuju (TS) = 1.

Adapun kisi-kisi kuisioner tingkat pengetahuan disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 3.2 kisi – kisi kuisioner Tingkat Pengetahuan

No	Materi	Pernyataan
1.	konsep <i>personal hygien</i>	1,2,7,11
2.	kebersihan Tubuh	5,6
3.	kebersihan gigi	3,4,9
4.	kebersihan kuku	10
5.	Kebersihan Pakaian dan Lingkungan	8
	Jumlah	11

b. Kuisioner Dukungan Keluarga

Kuisioner ini terdiri dari 12 soal mengenai dukungan keluarga, dengan menggunakan skala likert yaitu pilihan jawaban dapat berupa kata antara lain : Sangat setuju (SS)= 4, Setuju (S) = 3 , Kurang Setuju (KS) = 2 , Tidak setuju (TS) = 1.

Tabel 3.3 kisi – kisi kuisioner Dukungan Keluarga

No	Kuisioner dukungan keluarga	Nilai
1.	Dukungan informasional	1,2,3
2.	Dukungan penilaian	4,5,6
3.	Dukungan instrumental	7,8,9
4.	Dukungan emosional	10,11,12
	Jumlah	12

c. Kuisioner *personal hygien*

Instrumen berupa kuisioner yang terdiri dari 11 butir pernyataan dengan jawaban berupa kata antara lain : Sangat setuju (SS)= 4, Setuju (S) = 3 , Kurang Setuju (KS) = 2 , Tidak setuju (TS) = 1.

Tabel 3.4 kisi – kisi kuisioner pemenuhan *personal hygien* lansia

No	Materi	pernyataan
1.	Gambaran <i>Pesonal hygien</i>	1
2.	kebersihan tubuh	2
3.	kebersihan mulut	3,4
4.	kebersihan mata, hidung, telinga	5,6,7
5.	kebersihan Rambut	8,11
6.	kebersihan Kaki dan Kuku	9,10
	Jumlah	11

3.7. Uji Validitas dan Uji Reabilitas

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar – benar mengukur apa yang diukur. Untuk mengetahui apakah kuisioner yang kita susun tersebut mampu mengukur apa yang hendak diukur, maka perlu diuji dengan uji korelasi antara tiap – tiap item pernyataan dengan skor total kuisioner tersebut (Ghozali, 2013).

Teknik korelasi yang dipakai adalah teknik korelasi “*product moment*” menurut pearson dengan rumus sebagai berikut :

Keterangan:
$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

N : Jumlah sampel

X : Nomor pernyataan

Y : Skor total

XY : Skor nomor pernyataan dilakukan skor total

Hasil kesimpulan uji validitas yaitu di nyatakan valid jika $r_{hit} > r_{tab}$ pada taraf signifikan 5% (0,05), Uji validitas *quisoner* telah di lakukan di Desa Kutut yang bersebelahan dengan Desa Gandu pada tanggal 15 sampai 21 juni 2017 dengan jumlah 30 responden. Diketahui r_{tab} yang didapatkan dari hasil perhitungan sebesar 0,2542.

Berdasarkan hasil perhitungan melalui SPSS dari 60 butir soal diperoleh 34 butir pernyataan yang valid. Hasil dapat dilihat pada lampiran di belakang.

2. Uji Reabilitas

Reliabilitas berkenaan dengan tingkat keajegan atau ketetapan hasil pengukuran (Nana Syaodih Sukmadinata, 2009). Kuesioner dikatakan reliabel jika dapat memberikan hasil relatif sama (*ajeg*) pada saat dilakukan pengukuran kembali pada obyek yang berlainan pada waktu yang berbeda atau memberikan hasil yang tetap.

Uji reliabilitas dilakukan dengan rumus *cronbach alpha* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Apabila koefisien *Cronbach Alpha* (r_{11}) $\geq 0,6$ maka dapat di nyatakan instrumen tersebut reliabel (Johnson & Christensen, 2012).

Berdasarkan hasil pengolahan data melalui SPSS diperoleh nilai reabilitas sebesar $0,835 > 0,6$ sehingga dapat dinyatakan soal/ Pernyataan tersebut reliabel dan dapat digunakan untuk penelitian pada suatu tempat yang berbeda dan waktu yang berbeda.

3.8. Pengumpulan Data

1. Data Primer

Data yang diperoleh dari penelitian langsung, yang meliputi pengisian kuisioner yang berhubungan tingkat pengetahuan dan dukungan keluarga dengan pemenuhan personal hygiene lansia di Desa Gandu Kelurahan Combongan Kecamatan Sukoharjo.

2. Data Sekunder

Meliputi data lansia di Desa Gandu Kelurahan Combongan, Kecamatan Sukoharjo.

3.9. Analisa Data

1. Analisa univariat

Dilakukan pada suatu variabel dari hasil penelitian, yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi dan persentase dari tiap variabel yang diteliti (Notoatmodjo, 2010).

2. Analisis bivariat

Analisis bivariat yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2010). Dalam penelitian ini

analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dan dukungan keluarga dengan pemenuhan personal hygien lansia. uji statistik yang digunakan adalah Chi square. Pembuktian uji Chi square menurut (Riyanto, 2009) dapat menggunakan formula:

RUMUS CHI-SQUARE

$$\chi^2 = \left[\frac{\sum (f_o - f_e)^2}{f_e} \right]$$

Di mana:

χ^2 : Nilai chi-kuadrat

f_e : Frekuensi yang diharapkan

f_o : Frekuensi yang diperoleh/diamati

Untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuandan dukungan keluarga dengan pemenuhan personal hygien lansia, digunkan taraf signifikan yaitu α (0,05):

- a. Apabila $p \leq 0,05 = H_0$ ditolak, berarti ada hubungan tingkat pengetahuan dan dukungan keluarga dengan pemenuhan personal hygien lansia.

- b. Apabila $p \geq 0,05 = H_0$ diterima atau gagal menolak H_a , berarti tidak ada hubungan tingkat pengetahuan dan dukungan keluarga dengan pemenuhan personal hygien lansia.

3.10. Metode Pengolahan Data

Setelah data terkumpul , maka dilakukan pengolahan data dengan tahapan – tahapan sebagai berikut (Hasan, 2010) :

1. *Editing*

Pengecekan atau pengkoreksian data yang telah terkumpul, gujuannya untuk menghilangkan kesalahan – kesalahan yang terdapat pada pencatatan di lapangan dan bersifat koreksi.

2. *Coding*

Pemberian kode – kode pada tiap – tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama. Kode adalah isyarat yang dibuat dalam bentuk angka atau huruf yang memberikan petunjuk atau identitas pada suatu informasi atau data yang akan dianalisis.

3. *Scroing*

Dalam pemberian skor digunakan skala likert yang merupakan salah satu cara untuk menentukan skor.

Kriteria penelitian ini di golongan dalam empat tingkatan dengan penilaian sebagai berikut :

- a. Skor 4 jika jawaban Sangat setuju (SS)
- b. Skor 3 jika Jawaban Setuju (S)
- c. Skor 2 jika jawaban Kurang Setuju (KS)

d. Skor 1 jika jawaban Tidak setuju

4. *Tabulating*

Tabulating data dilakukan setelah proses editing dan coding selesai yaitu dengan menyusun data dalam bentuk tabel sesuai dengan variabel yang ada.

5. *Entry Data*

Data yang telah dikode kemudian dimasukkan dalam program komputer untuk selanjutnya akan diolah.

6. *Procesing*

Merupakan pemrosesan dan analisis data agar pertanyaan peneliti ini terjawab. Untuk pemrosesan data, peneliti akan menggunakan alat bantu *software computer* pengolahan data statistik yaitu program *spss 21 (statistical Package for sosial sciences)*.

7. *Cleaning*

Suatu kegiatan untuk membersihkan atau mengedit setiap data yang dimasukkan dalam program komputer sesuai dengan analisis data yang direncanakan sebelumnya.

3.11. Jalannya Penelitian

Penelitian ini di laksanakan melalui tahap – tahap sebagai berikut :

1. Tahap perencanaan

Tahap ini merupakan langkah awal peneliti untuk mempersiapkan segala sesuatu yang mendukung rencana kegiatan penelitian. Tahap persiapan ini terdiri dari kegiatan pengajuan dan penyusunan judul, melakukan studi pendahuluan, menyusun proposal, konsultasi dengan

pembimbing, melaksanakan ujian proposal, mengurus perijinan uji penelitian.

2. Tahap pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan dilakukan pengoalahan data dengan tahap-tahap sebagai berikut :

- a. Memilih responden untuk uji validitas.
- b. Memberikan penjelasan tentang cara pengisian kuesioner.
- c. Pengumpulan data dengan membagikan kuesioner dan diisi responden. Pengisian kuesionernya nanti langsung diisi oleh responden,
- d. Melakukan pengkajian ulang tentang kuesioner setelah dilakukan uji validitas.
- e. Memilih responden untuk penelitian.
- f. Memberikan penjelasan tentang cara pengisian kuesioner. Peneliti secara langsung akan memberikan penjelasan tentang cara pengisian kuesioner dari membaca permohonan menjadi responden dari peneliti, membaca dan menandatangani lembar persetujuan menjadi responden, mengisi data Lansia lalu memberikan tanda (√) pada kolom kuesioner yang telah disiapkan oleh peneliti
- g. Pengumpulan data dengan membagikan kuesioner kepada lansia. Pengisian kuesioner nanti langsung diisi responden,
- h. Kuesioner yang telah diisi oleh responden dikumpulkan untuk dilakukan penelitian dan dianalisa data.

- i. Melakukan perekapan data penelitian.
 - j. Melakukan pengolahan data dan analisa data.
3. Tahap Penilaian

Setelah semua data terkumpul langkah selanjutnya adalah mengolah data dari yang di peroleh dari lapangan tersebut kemudian menyusunnya menjadi sebuah laporan skripsi dan kegiatan akhir adalah ujian.

3.12. Etika Penelitian

Menurut Hidayat (2010) etika dalam penelitian keperawatan meliputi :

1. *Informed concent* (persetujuan)

Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian jika responden bersedia untuk diteliti, maka mereka harus mengisi lembar persetujuan tersebut, namun apabila responden menolak untuk diteliti maka peneliti tidak boleh memaksakan dan tetap menghormati hak – hak responden.

2. *Anonimity* (tanpa nama)

Pada lembar pengumpulan data, nama responden tidak di cantumkan hanya di beri kode.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari responden dijamin kerahasiannya oleh peneliti. Hal ini dilakukan dengan membakar data penelitian setelah peneliti selesai dalam melakukan penelitian.

4. *Respect for human dignity* (menghormati harkat dan matabat manusia)

Dimana peneliti perlu mempertimbangkan hak – hak subyek peneliti atau responden. Peneliti juga harus memberikan informasi atau tidak memberikan informasi.

5. *Respect for justice an inclusiveness* (keadilan dan keterbukaan)

Prinsip keadilan dan keterbukaan sangat perlu di jaga oleh peneliti dengan kejujuran dan kehati – hatian. Prinsip keterbukaan dapat dilakukan dengan menjelaskan prosedur enelitian kepada responden. Serta prinsip keadilan ini adalah menjamin bahwa seua responden mendapatkan perlakuan dan keuntungan yang sama, tanpa membeda – bedakan agama, etnis, dan sebagainya. Dalam penelitian ini semua responden di perlukan sama saat melakukan pengambilan data dan tidak ada perbedaan antara responden satu dengan yang lain.